

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat Dukungan Sosial Guru Bimbingan dan Konseling yang berkategori Tinggi berjumlah 15 orang atau 22,4 %, sedangkan dukungan Sosial yang berkategori Sedang Berjumlah 43 orang atau 64,2% dan yang masuk dalam kategori rendah berjumlah 9 orang atau 13,4 %. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial guru Bimbingan Konseling pada SMK Al-Ishlahiyah tergolong sedang.
2. Tingkat Motivasi Belajar Siswa yang berkategori tinggi berjumlah 10 orang atau 14,9%, sedangkan pada Motivasi Belajar yang berkategori sedang berjumlah 50 orang atau 74,6%, dan kecerdasan emosional yang berkategori rendah 7 orang atau 10,4%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMK Al- Ishlahiyah Singosari Malang mempunyai Motivasi Belajar yang sedang.
3. Dalam analisis regresi sederhana menyatakan bahwa hasil F tabel dengan df_1 dan df_2 65 didapat 4,00 untuk taraf 5% dan 7,08 untuk 1%. Maka F hitung (11,680) lebih besar dari F tabel (4,00 dan 7,08), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya semakin tinggi Dukungan sosial Guru BK yang diberikan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial

guru bimbingan dan konseling berpengaruh dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa.

B. Saran

Hasil penelitian ini perlu ditindaklanjuti agar mampu menggali lebih dalam masalah yang dikaji, serta mampu mencapai tujuan dan agar menjadi lebih ideal. Hasil penelitian ini juga perlu mendapat perhatian dari berbagai pihak untuk tujuan yang memaksimalkan hasil penelitian. Diantaranya adalah:

- a. Bagi Pihak Guru Bimbingan dan Konseling SMK terpadu Al- Ishlahiyah Agar lebih meningkatkan dukungan sosial yang diberikan kepada peserta didik, sehingga motivasi belajar dapat meningkat dengan baik serta mampu mencapai hasil belajar yang optimal.
- b. Bagi Siswa – Siswi SMK Terpadu Al- Ishlahiyah sekiranya agar lebih terbuka terhadap guru Bimbingan dan konseling, sehingga ketika mendapati masalah bisa terarah dengan baik sehingga tidak terjebak dalam keputusan yang salah.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya, hendaknya lebih teliti dan cermat dalam membuat butir – butir item, agar lebih banyak item yang valid, serta memperhatikan variabel lainya yang mempengaruhi motivasi belajar.